

Tanggal 13 November
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Kenyangkanlah kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu, supaya kami bersorak-sorai dan bersukacita semasa hari-hari kami. (Mazmur 90:14)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

25 Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, 26 dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. (Yohanes 11:25-26a)

Pengantar untuk Renungan

Yesus datang ke dunia untuk menghidupkan orang yang walaupun masih hidup namun sesungguhnya sudah mati. Di dalam hal ini kita perlu membedakan antara kematian secara jasmaniah dan rohaniah. Tidak sedikit orang yang secara jasmaniah masih hidup, namun secara rohani dalam keadaan mati. Hal ini adalah karena relasinya dengan Allah, Sang sumber kehidupan yang sejati, dalam keadaan terputus. Dosa telah merusak hubungan mereka dengan Allah. Untuk itulah Yesus datang ke dunia, yaitu untuk memperdamaikan manusia dengan Allah. Dengan demikian kehidupan rohani dari orang yang percaya kepada-Nya akan dibangkitkan, sehingga yang bersangkutan akan hidup untuk selama-lamanya.

Tujuan dari kedatangan Yesus ke dunia ini Ia utarakan kepada Marta dan dicatat di dalam Yohanes 11. Di situ ditulis Ia berkata: "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati." Yang Ia maksudkan dengan mati di sini bukan sekadar kematian secara jasmaniah namun juga secara rohani. Berarti Yesus berjanji bahwa orang yang percaya kepada-Nya akan dibangkitkan dari kematian secara rohani dan mengalami hidup yang sejati. Itu sebabnya Ia berkata lebih lanjut: "Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya." Memang Yesus datang ke dunia untuk menghidupkan kerohanian dari manusia yang telah mati secara rohani.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah hidupkah kerohanian Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda itu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku memuji-muji nama-Mu, karena anugerah-Mu sangat besar dan ajaib. Aku yang telah mati secara rohani oleh sebab dosa-dosaku, Engkau tebus dari kebinasaan. Aku yang tidak layak untuk dikasihi oleh sebab pemberontakanku kepada-Mu, Engkau selamatkan. Di dalam rahmat-Mu yang besar Engkau rela mengalami kematian supaya aku mengalami kehidupan. Oleh kemurahan-Mu aku yang hidup tanpa masa depan sekarang memiliki hari esok yang baru. Sehingga dari keputusanku aku dilahirkan kembali ke dalam hidup yang penuh dengan pengharapan. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang tak terbilang dan terkatakan itu.

Memulai hari yang baru ini kembali aku menyerahkan kehidupanku ke dalam anugerah-Mu. Tuntunlah diriku dengan firman dan Roh-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan kasih dan kuasa-Mu sebab hanya oleh penyertaan-Mu aku akan dimampukan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, sehingga hidupku tidak sia-sia namun berguna untuk kerajaan-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lindungilah diriku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Yohanes 11
Mazmur 134
Ratapan 1-2

Music: De Noche

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 13 November
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Nyanyian ziarah. Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam. 2 Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah TUHAN! (Mazmur 134:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku membawa korban syukur dan pujianku kepada-Mu karena hanya Engkau yang layak untuk diagungkan, disembah dan dimuliakan. Tiada pribadi yang dapat menyamai diri-Mu karena Engkaulah Tuhan di atas segala tuhan dan Allah di atas segala allah. Dahsyat dan ajaib segala perbuatan-Mu, serta adil dan benar segala jalan-Mu. Oleh karena itu layaklah semua ciptaan-Mu memuliakan nama-Mu. Biarlah semua yang bernafas memuji-muji nama-Mu untuk selama-lamanya.

Aku berterima kasih kepada-Mu, karena Engkau senantiasa menyertai diriku. Dengan hikmat-Mu Engkau membimbing diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang benar, sehingga aku dapat menjalani hidup ini tanpa penyesalan. Di dalam tuntunan-Mu itu aku terluput dari percobaan dan tidak usah terjerumus ke dalam keruntuhan. Tak terhitung kebaikan-Mu dalam hidupku, itu sebabnya aku mau memuji-muji nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Cantate Domino Canticum Novum

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 13 November
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?
(Mazmur 77:14)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Terkenanglah Yerusalem, pada hari-hari sengsara dan penderitaannya, akan segala harta benda yang dimilikinya dahulu kala; tatkala penduduknya jatuh ke tangan lawan, dan tak ada penolong baginya, para lawan memandangnya, dan tertawa karena keruntuhannya. 8 Yerusalem sangat berdosa, sehingga najis adanya; semua yang dahulu menghormatinya, sekarang menghينanya, karena melihat telanjangnya; dan dia sendiri berkeluh kesah, dan memalingkan mukanya. 9 Kenajisannya melekat pada ujung kainnya; ia tak berpikir akan akhirnya, sangatlah dalam ia jatuh, tiada orang yang menghiburnya. (Ratapan 1:7-9a)

Pengantar untuk Renungan

Apabila kebebalaan akan mendatangkan penyesalan, maka orang yang berpikir jauh ke depan akan terhindar dari malapetaka. Acapkali orang terjerumus ke dalam hidup yang porak-poranda karena ia tidak memikirkan konsekuensi dari perbuatan yang ia lakukan. Ia sama seperti seorang anak yang terus bermain-main dan tidak menggunakan waktunya untuk belajar. Berarti ia tidak berpikir jauh ke depan atau mempedulikan masa depannya. Alhasil di akhir hidupnya ia akan mengenang kesalahannya tersebut dengan rasa sesal. Namun orang yang berpikir jauh ke depan akan terhindar dari hidup di dalam penyesalan. Ia akan bersyukur kepada Tuhan karena tidak menyalahgunakan kesempatan yang Tuhan berikan.

Pentingnya berpikir jauh ke depan sebelum bertindak ini antara lain ditulis di dalam Ratapan 1. Di situ Yeremia meratapi keruntuhan kota Yerusalem. Ia juga menyebut penyebab dari kehancuran ibu kota kerajaan Yehuda itu sebagai berikut: "Kenajisannya melekat pada ujung kainnya; ia tak berpikir akan akhirnya." Artinya walaupun berulang kali telah mendengar

peringatan Tuhan melalui para nabi-Nya tentang akibat dari penyembahan berhala, namun penduduk Yehuda tidak kunjung berpikir jauh ke depan. Mereka membiarkan kenajisan oleh penyembahan berhala melekat pada hidup mereka. Kebebalan ini mengakibatkan mereka jatuh terpuruk, sehingga mereka hidup dalam penyesalan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda menimbang akibat dari tindakan-tindakan yang Anda lakukan di masa kini terhadap masa depan Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa di dalam kebalanku tidak jarang aku tidak berpikir jauh ke depan. Sebaliknya aku hanya memikirkan kenyamanan hidup yang sesaat dan tidak peduli bahwa apa yang kulakukan itu bertentangan dengan kehendak-Mu. Tuhan, ampunilah aku atas semua kebalanku tersebut. Berikanlah kepada diriku anugerah-Mu sehingga di dalam hikmat dan rasa takut kepada-Mu aku hidup memandang jauh ke depan dan tidak bertindak hanya menuruti keinginan hatiku sendiri. Dengan demikian barulah aku akan hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, aku memerlukan anugerah-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam penyertaan-Mu aku menyongsong hari-hari yang ada di hadapanku dengan penuh sukacita. Di dalam tuntunan-Mu aku yakin bahwa Engkau telah menyediakan hari esok yang indah bagi diriku. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan meneruskannya sampai sempurna pada waktunya. Dengan berharap kepada-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame
Composer: Taizé
© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html